

Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Perubahan Sosial Sebagai Bahan Ajar Pendukung Mata Pelajaran IPS Kelas IX UPT SMPN 27 Gresik

Laora Monikasari¹⁾, Dian Ayu Larasati²⁾, Kusnul Khotimah³⁾, Ali Imron⁴⁾

Program Studi S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan observasi selama pelaksanaan program PLP di UPT SMPN 27 Gresik, peserta didik mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran IPS pada materi perubahan sosial kelas IX. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya bahan ajar pendukung yang digunakan selama pembelajaran. Disisi lain, pemanfaatan teknologi yang kurang optimal juga menyebabkan guru belum bisa mengembangkan bahan ajar pendukung sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada materi perubahan sosial mata pelajaran IPS peserta didik kelas IX UPT SMPN 27 Gresik sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung selama pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan *Plomp* yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan, tahap perancangan produk dan tahap penilaian. Untuk mengetahui kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheet*, digunakan teknik pengumpulan data melalui lembar validasi ahli media dan ahli materi. Untuk melakukan uji kepraktisan produk dilakukan melalui lembar keterlaksanaan. Presentase kelayakan produk pengembangan oleh ahli media dan ahli materi memperoleh total skor rata-rata sebesar 94,65%. Hasil uji coba produk melalui uji coba terbatas menggunakan satu kelas yaitu kelas IX-C memperoleh hasil kepraktisan sebesar 96%. Hasil Analisa uji coba secara keseluruhan menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada materi perubahan sosial sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran IPS kelas IX yang telah dikembangkan sangat layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Bahan ajar pendukung, PLOMP, Perubahan sosial, Kelas IX

Abstract

Based on the problems which is found during observations when the implementation of the PLP program at UPT SMPN 27 Gresik, students had difficulty to understanding social studies learning materials in class IX with social change materials. This is due to the lack of supporting teaching materials used during learning. In the other fact, the utilization of technology that is less than optimal also causes teachers to not be able to develop supporting teaching materials according to the needs of students. The purpose of this study is to develop Liveworksheet-based E-LKPD on social change material for social studies subjects of grade IX UPT SMPN 27 Gresik students so that it can be used as supporting teaching material during learning. This type of research is development research with the Plomp development model which consists of three stages, namely the preliminary research, prototyping phase and the assessment phase. To determine the feasibility of Liveworksheet-based E-LKPD, data collection techniques are used through validation sheets of media experts and material experts. To test the practicality of the product is carried out through the implementation sheet. The percentage of feasibility of product development by media experts and material experts obtained an average total score of 94.65%. The results of product trials through limited trials using one class, namely class IX-C, obtained practical results of 96%. The results of the overall trial analysis show that Liveworksheet-based E-LKPD on social change material as teaching material supporting class IX social studies subjects that have been developed is very feasible and practical to use in learning.

Keywords: Teaching materials, PLOMP, Social change,, Class IX

How to Cite: Monikasari, Laora. Dkk (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet Pada Materi Perubahan Sosial Sebagai Bahan Ajar Pendukung Mata Pelajaran IPS Kelas IX UPT SMPN 27 Gresik. *Dialektika Pendidikan IPS*, Vol 3 (2): halaman 1 – 9

This is an open access article under the CC-BY-SA

license



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aktivitas yang pada umumnya dilaksanakan pendidik untuk mempersiapkan siswa dalam memperluas wawasan, ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang dapat membantu mereka pada beradaptasi dengan keadaan di lingkungan sekitar dan juga upaya yang secara sadar dikerjakan serta tertata guna membangun kegiatan belajar mengajar yang membantu siswa agar lebih aktif dalam mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimilikinya merupakan pengertian dari pendidikan yang dimuat pada Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional. Selain itu untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri salah satunya melalui penerapan kurikulum yang sesuai kebutuhan peserta didik sebagai alat dalam proses pembelajaran dalam satuan pendidikan di Indonesia. Pada ruang lingkup pembelajaran, guru termasuk bagian dari pendidikan yang berperan penting sebagai seorang pendidik (Naibaho, 2018). Dimana seorang pendidik dalam hal ini adalah seorang pengajar yang nantinya diharapkan mampu menyampaikan tujuan pendidikan serta tujuan pembelajaran dengan baik dan benar menurut kebutuhan peserta didik sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Guru juga termasuk salah satu pekerjaan profesional serta dituntut memiliki kemampuan, keahlian dan keterampilan dengan baik dalam bidang keguruan. Pendidik dalam hal ini adalah seorang guru juga diharuskan untuk memiliki panduan atau pedoman dalam mengajar supaya bisa melakukan proses belajar dan mengajar dengan baik dan maksimal. Pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini yaitu pembelajaran IPS (Magdalena, 2020).

Kesadaran moral dan keterampilan sosial siswa lebih ditekankan dalam kurikulum IPS. Akibatnya, upaya untuk menekankan pembelajaran tidak terbatas pada penyediaan materi dan tidak hanya memaksa siswa untuk menghafal materi, tetapi juga memberikan pengetahuan, sikap, nilai, serta keterampilan untuk siswa sehingga mereka bisa menggunakan apa yang sudah dipelajari agar memahami serta berpartisipasi dalam lingkungan bermasyarakat, serta untuk menyediakan bagi diri mereka sendiri agar melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. (Susanto, 2016). Artinya pembelajaran IPS juga berpengaruh terhadap pengetahuan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran di sekolah yang bisa diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang dibuat oleh guru hendaknya juga dirancang dan difokuskan sesuai dengan kondisi serta perkembangan peserta didik supaya dapat menggali kemampuan yang dimiliki peserta didik sehingga pembelajaran bisa berguna serta bermanfaat bagi siswa.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru sebagai pendidik sekaligus sebagai fasilitator dalam pembelajaran bertanggung jawab dan berkewajiban untuk memberikan serta merekomendasikan sumber belajar yang relevan sesuai pelajaran yang diajarkan yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial dimana sumber belajar tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh siswa selama proses belajar mengajar (Naibaho, 2018). Sumber belajar yang biasa diberikan guru kepada peserta didik antara lain adalah buku pelajaran (buku teks), media pembelajaran, video pembelajaran, sumber belajar dari internet dan juga bahan ajar. Biasanya pihak sekolah atau guru memberikan buku paket kepada peserta didik dan juga buku pendamping yaitu buku LKS. Akan tetapi sejak beberapa tahun ke belakang, di UPT SMP Negeri 27 Gresik sudah memberhentikan distribusi buku pendamping atau buku LKS kepada peserta didik sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.02 Tahun 2008 tentang Buku yang dapat disimpulkan dalam pasal tersebut bahwa guru, tenaga kependidikan, pegawai dinas pendidikan atau siapa saja yang memiliki kewenangan dalam institusi pendidikan dilarang bekerja sama serta berperan sebagai distributor pengecer buku kepada peserta didik atau siapa saja dalam instansi satuan pendidikan yang bersangkutan.

Kemudian selama pembelajaran belum menggunakan bahan ajar pendukung buku utama selama pembelajaran berlangsung. Bahan ajar merupakan referensi belajar yang biasanya dimanfaatkan oleh guru atau siswa untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Bahan ajar pada umumnya dapat berupa buku pelajaran, buku bacaan, lembar kerja siswa (LKS), dan juga video pembelajaran (Kosasih, Pengembangan Bahan Ajar, 2021). Bahan ajar memberikan peran penting bagi pembelajaran karena dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk memusatkan perhatian siswanya terhadap materi pembelajaran serta membangkitkan minat siswa untuk belajar. Penting bagi guru untuk memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar dan juga memberikan bahan ajar

pendukung bagi peserta didik selama pembelajaran sebab keberadaan bahan ajar pendukung memudahkan guru dalam memberikan penjelasan pokok materi yang akan dibahas dan peserta didik akan lebih mudah untuk diarahkan pada kegiatan belajar pendalaman materi, pengembangan pengetahuan, keterampilan dan juga sikap sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Danis, Amir, & Panggabean, 2022).

Perubahan teknologi yang berkembang seiring dengan berjalannya waktu, menjadikan pemanfaatan teknologi banyak digunakan dalam berbagai bidang. Begitu pula dalam bidang pendidikan, teknologi digunakan sebagai sarana media untuk membantu penyampaian pesan mengenai materi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat disimpulkan bahwa untuk menghadapi tantangan global, maka sistem pendidikan nasional harus bisa meningkatkan efisiensi pengajaran, melakukan pemerataan pendidikan, meningkatkan relevansi manajemen pendidikan dan perlu melakukan pembaharuan pendidikan secara terencana dan terstruktur. Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga sangat membantu guru untuk mengembangkan dan menyiapkan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa. Tetapi, dalam implementasi proses pembelajaran mata pelajaran IPS di UPT SMP Negeri 27 Gresik, guru belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi yang ada terutama dalam hal keterkaitan penggunaan teknologi untuk pengembangan bahan ajar pendukung bagi peserta didik. Sehingga penyampaian materi oleh guru belum bisa dipahami secara optimal oleh siswa.

Berdasarkan wawancara singkat bersama dengan Ibu Parti S, Pd sebagai guru IPS kelas IX UPT SMPN 27 Gresik, ditemukan adanya beberapa permasalahan dalam keterkaitannya dengan pembelajaran IPS yaitu antara lain; (1) siswa kurang memahami materi secara optimal terutama pada materi Perubahan Sosial yang diberikan oleh guru karena referensi belajar yang kurang ditambah lagi kesadaran peserta didik untuk menambah referensi belajar lain juga tergolong rendah, (2) pada saat pembelajaran IPS dilaksanakan peserta didik juga tidak memakai bahan ajar pendukung selain dari buku paket utama, (3) pembelajaran hanya berpusat pada pendidik atau guru dalam hal ini berarti peserta didik bisa dikatakan kurang aktif selama pembelajaran berlangsung, (4) diperlukan bahan ajar pendukung buku utama yang memuat materi pembelajaran dalam bentuk lebih menarik dan interaktif selama kegiatan belajar mengajar IPS di kelas IX UPT SMPN 27 Gresik, (5) guru belum pernah mengembangkan bahan ajar berupa E-LKPD terutama dengan pemanfaatan platform *Liveworksheet*.

Alasan dilakukannya pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dengan materi perubahan sosial pada mata pelajaran IPS kelas IX adalah karena kurangnya bahan ajar pendukung yang digunakan selama proses pembelajaran IPS di UPT SMPN 27 Gresik yang juga menjadi gambaran awal aspek kebutuhan bagi peneliti untuk melakukan pengembangan tersebut. Padahal penggunaan bahan ajar pendukung sangat diperlukan selama proses pembelajaran karena dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pelajaran serta dapat memudahkan guru untuk lebih mudah menyampaikan pokok pembahasan materi yang akan diajarkan. Selain itu penggunaan bahan ajar pendukung juga sangat diperlukan karena bisa membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan dalam pembelajaran bisa tercapai secara optimal. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan harus terintegrasi dengan pembelajaran sebab bahan ajar dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran. Pada saat guru mengembangkan bahan ajar dalam bentuk apapun harus disesuaikan dengan tujuan yang terdapat pada kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik (Hariyati & Rachmadyanti, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Liveworksheet* Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V, 2022).

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka seiring dengan pemanfaatan perkembangan teknologi di bidang pendidikan peneliti akan memilih memanfaatkan platform *Liveworksheet* yang akan digunakan dalam pengembangan E-LKPD yang dimanfaatkan untuk bahan ajar pendukung bagi peserta didik kelas IX UPT SMP Negeri 27 Gresik. Kelebihan dalam penggunaan platform *Liveworksheet* ini karena sifatnya fleksibel sehingga dapat diakses secara gratis melalui android maupun laptop atau komputer sehingga tidak diperlukan lagi pencetakan. Selain itu, pengembangan ELKPD berbasis *Liveworksheet* ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung untuk peserta didik yang dapat diakses secara fleksibel dan praktis sesuai dengan

kebutuhan siswa. E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada materi Perubahan Sosial ini nantinya mencakup materi Perubahan Sosial dalam bentuk video interaktif kemudian dilengkapi dengan pertanyaan berbentuk kuis yang bisa menambah pemahaman sekaligus pengetahuan siswa kelas IX terhadap materi Perubahan Sosial. Siswa-siswi juga dapat menggunakan bahan ajar pendukung ini secara berulang kali sesuai dengan kebutuhan mereka (Mispa, 2022). Penelitian ini disusun untuk mengetahui kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada materi perubahan sosial sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran IPS kelas IX. Mengetahui kepraktisan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada materi perubahan sosial sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran IPS kelas IX.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian R&D (*research and development*), sedangkan untuk pengembangannya menggunakan model *Plomp* (*preliminary research, prototyping phase, assesment phase*). Dalam Bahasa Inggris metode penelitian dan pengembangan disebut *research and development* yang dimanfaatkan guna menghasilkan produk pengembangan tertentu serta menguji efektivitas produk yang telah diciptakan (Sugiyono, 2017). Dalam menciptakan *output* penelitian tertentu diperlukan adanya penelitian yang bersifat menganalisis suatu kebutuhan dan menguji kelayakan serta kepraktisannya. Dengan demikian produk tersebut memberikan manfaat jangka panjang di masa sekarang maupun di masa depan. Pengembangan produk dalam penelitian ini berupa bahan ajar pendukung yaitu E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dengan materi Perubahan Sosial sebagai bahan ajar pendukung pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IX UPT SMP Negeri 27 Gresik. Produk pengembangan tersebut nantinya akan diuji validitas dan kepraktisan.

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini yakni di UPT SMP Negeri 27 Gresik. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas IX-C dan juga guru mata pelajaran IPS UPT SMPN 27 Gresik. Terdapat beberapa pertimbangan terkait dengan penentuan tempat penelitian ini antara lain:

1. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang pernah menjadi mitra kerja sama antara Prodi Pendidikan IPS Universitas Negeri Surabaya dalam program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) pada tahun ajaran semester ganjil 2021/2022.
2. Sekolah tersebut bersedia dijadikan sebagai tempat penelitian.
3. Belum ada penelitian mengenai pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dengan materi perubahan sosial sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran IPS peserta didik kelas IX di sekolah tersebut.

Pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan *Plomp*. Terdapat tiga fase dalam model pengembangan ini yaitu, penelitian pendahuluan (*preliminary research*), fase pembuatan prototipe (*prototyping phase*), dan fase penilaian (*assesment phase*). Pada *Pleminary Research* (Tahap Pendahuluan) penekanan kegiatan ditekankan pada validitas isi terhadap produk yang akan dikembangkan. Dilakukan analisis permasalahan awal dan analisis kebutuhan melalui studi literatur serta observasi agar dapat dijadikan pedoman untuk membuat kerangka produk yang akan dikembangkan. Pada tahap *Prototyping Phase* (Tahap Pembuatan Prototipe) dilakukan pembuatan produk pengembangan yang akan direvisi melalui penilaian ahli dan uji coba. Kemudian yang terakhir pada tahap *Asessment Phase* (Tahap Penilaian) dilakukan evaluasi apakah produk yang dikembangkan dapat digunakan secara praktis dan terlaksana dengan baik (Rijal, 2022). Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu uji kelayakan dan uji kepraktisan. Data uji kelayakan diperoleh melalui hasil validasi pengembangan produk oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya hasil analisis data uji kepraktisan diperoleh melalui lembar keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilaksanakan ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan mendapatkan hasil produk berbentuk LKPD berbasis *Liveworksheet*. LKPD yang dihasilkan

merupakan LKPD dalam bentuk elektronik atau yang biasa disebut E-LKPD dengan bantuan platform *Liveworksheet* yang dapat diakses oleh peserta didik secara praktis dan fleksibel pada saat dibutuhkan. Pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* digunakan sebagai bahan ajar pendukung kelas IX pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi perubahan sosial budaya. Penelitian pengembangan ini memakai model pengembangan *Plomp* dengan melalui 3 tahapan antara lain pendahuluan (*Preliminary research*), pembuatan prototipe (*Prototyping phase*), dan tahap penilaian (*Assesment phase*) (Rijal, 2022). Pada tahap penilaian (*Assesment Phase*) hanya dilakukan uji kelayakan melalui lembar validasi oleh ahli media dan ahli materi lalu dilakukan uji kepraktisan guna mengukur kepraktisan produk pengembangan. Sehingga pada tahap ini, uji pengembangan produk hanya sampai di tahap uji kelayakan serta uji kepraktisan tidak sampai di tahap uji keefektifan. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk yang valid dan praktis yang dijabarkan dengan menggunakan uji kelayakan serta uji kepraktisan.

Pada tahap pendahuluan (*preliminary research*) dilakukan analisis permasalahan dan kebutuhan dilakukan untuk mengetahui gambaran awal bagaimana proses pembelajaran IPS yang berlangsung di UPT SMP Negeri 27 Gresik. Pada model pengembangan *Plomp* analisis permasalahan dan kebutuhan dapat dilakukan dengan melalui kegiatan studi literatur dan studi terkait penelitian terdahulu. Wawancara bersama guru mata pelajaran IPS digunakan untuk menganalisis kebutuhan dengan mengumpulkan informasi mengenai kondisi pembelajaran IPS di kelas IX UPT SMP Negeri 27 Gresik. Selain itu, untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran IPS di kelas IX UPT SMP Negeri 27 Gresik juga dilakukan observasi selama pelaksanaan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Analisis kebutuhan pembelajaran IPS di UPT SMPN 27 Gresik juga harus disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.

Informasi tersebut didapatkan melalui wawancara bersama dua guru mata pelajaran IPS yang menyampaikan bahwa selama pembelajaran IPS berlangsung, guru IPS hanya memanfaatkan bahan ajar berbentuk buku paket yang diperoleh dari pemerintah kemudian dipinjamkan kepada peserta didik. Pada saat wawancara mengenai bagaimana perkembangan keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar pendukung sejenis E-LKPD berbasis *Liveworksheet* ditemukan fakta bahwa guru belum pernah melakukan pengembangan bahan ajar terutama dalam bentuk LKPD baik itu LKPD cetak ataupun E-LKPD yang juga dikembangkan dengan bantuan platform *Liveworksheet*. Padahal penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* diperlukan karena ini termasuk hal baru untuk siswa dan guru disana sehingga guru merasa bahwa pengembangan bahan ajar pendukung sejenis E-LKPD dapat menambah kemampuan guru untuk terus menambah pengetahuan mengembangkan bahan ajar. Padahal penggunaan bahan ajar penting selama pembelajaran karena bisa membantu siswa untuk lebih mudah diarahkan dalam pendalaman materi sebagai pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Amalia & dkk, 2022).

Urgensi dilakukannya pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dengan materi perubahan sosial pada mata pelajaran IPS kelas IX adalah karena kurangnya bahan ajar pendukung yang digunakan selama proses pembelajaran IPS di UPT SMPN 27 Gresik yang juga menjadi gambaran awal aspek kebutuhan bagi peneliti untuk melakukan pengembangan tersebut. Padahal penggunaan bahan ajar pendukung sangat diperlukan selama proses pembelajaran karena dapat memberikan kemudahan bagi guru untuk memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pelajaran serta dapat memudahkan guru untuk lebih mudah menyampaikan pokok pembahasan materi yang akan diajarkan. Selain itu penggunaan bahan ajar pendukung juga sangat diperlukan karena bisa membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan dalam pembelajaran bisa tercapai secara optimal. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan harus terintegrasi dengan pembelajaran sebab bahan ajar dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran. Pada saat guru mengembangkan bahan ajar dalam bentuk apapun harus disesuaikan dengan tujuan yang terdapat pada kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik (Hariyati & Rachmadyanti, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Liveworksheet* Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V, 2022).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien bahan ajar, bahan ajar berperan penting bagi peserta didik. Pendidik atau peserta didik akan menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran tanpa adanya bahan ajar. Bahan ajar dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dengan memperhatikan kondisi dan karakteristik dari peserta didik (Kosasih, Pengembangan Bahan Ajar, 2021). Hasil penelitian pada tahap pendahuluan (*Preliminary research*) menunjukkan bahwa bahan ajar pendukung berupa E-LKPD berbasis *Liveworksheet* sangat diperlukan dalam proses pembelajaran IPS diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS Kelas IX UPT SMPN 27 Gresik yang menyatakan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* ini diperlukan karena sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran dan berkaitan dengan perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan. Diperkuat lagi dengan data dan fakta pada saat melakukan observasi dalam program PLP juga diketahui bahwa peserta didik tidak menggunakan bahan ajar pendukung lain selain dari buku paket utama yang dipinjamkan oleh sekolah.

Pada tahap pembuatan produk (*prototyping phase*) dilakukan perancangan desain produk sesuai dengan analisis kebutuhan yang sudah terlaksana di tahap sebelumnya yaitu tahap *Preliminary Research*. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran IPS UPT SMPN 27 Gresik maka aspek kebutuhan pembelajaran di sekolah tersebut adalah dengan melakukan pengembangan bahan ajar sebagai bahan ajar pendukung sekaligus sumber belajar tambahan bagi peserta didik karena minimnya referensi belajar yang digunakan selama pembelajaran IPS di sekolah tersebut. Pada tahap ini peneliti membuat perancangan desain produk yang ingin dikembangkan, pemilihan materi yang akan dimasukkan pada pengembangan bahan ajar kemudian melakukan pengembangan produk yaitu berupa E-LKPD berbasis *Liveworksheet* yang digunakan sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran IPS dengan materi Perubahan Sosial. Tahap perancangan dan pengembangan produk disesuaikan dengan kriteria kebutuhan peserta didik yang didapatkan melalui hasil wawancara bersama guru mata pelajaran IPS UPT SMPN 27 Gresik. Bahan ajar berupa E-LKPD setidaknya harus memenuhi kriteria bahan ajar yang baik dan layak untuk digunakan. Karena dengan keberadaan bahan ajar guru akan lebih mudah untuk mengembangkan dan menuntaskan tujuan pembelajaran yang ada pada kompetensi dasar.

Selain itu, materi-materi tertentu bisa lebih mudah dipahami peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan (Kosasih, Pengembangan Bahan Ajar, 2021). Produk yang dikembangkan yaitu berupa E-LKPD berbasis *Liveworksheet* di desain dengan menggunakan bantuan aplikasi Canva berbayar. Tahap pembuatan E-LKPD meliputi halaman depan (*cover*), kompetensi dasar, indikator pembelajaran, aktivitas 1 sampai dengan aktivitas 4 dan kesimpulan. Selain itu, E-LKPD berbasis *Liveworksheet* yang dikembangkan juga memuat materi pembelajaran yaitu materi perubahan sosial yang berbentuk video pembelajaran. Video pembelajaran yang dikembangkan kemudian diunggah di *Youtube* dan kemudian link nya diinput pada *Liveworksheet* bersamaan dengan E-LKPD yang telah dikembangkan. *Liveworksheet* termasuk platform digital yang membantu guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis cetak menjadi LKPD digital atau bisa disebut sebagai E-LKPD (Fitriani, Hidayah, & Nurfauziah, 2021). Tahap pembuatan produk dilakukan setelah analisis aspek kebutuhan juga sudah dilakukan. E-LKPD berbasis *Liveworksheet* yang dikembangkan harus memenuhi beberapa aspek validitas konstruk dan validitas isi. Validasi konstruk adalah validitas yang dijadikan sebagai tolak ukur yang mampu mencerminkan konstruksi teoritis yang mendasari pengembangan instrumen yang terdiri dari aspek format, bahasa, isi/materi, dan unsur kegrafisan. Sedangkan validitas isi adalah acuan dasar dalam mengembangkan produk (Asri & Kusumawati, 2022).

Adapun hasil validasi produk pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada materi perubahan sosial oleh ahli media dan ahli materi adalah sebagai berikut :

No	Aspek Yang Dinilai	Validator 1	Validator 2	Rata – Rata
1.	Format Penyajian	90%	100%	95%
2.	Bahasa	89,28%	92,85%	91,06%
3.	Isi	95,83%	100%	97,91%
4.	Kegrafisan	92,85%	96,42%	94,63%
Rata-Rata Presentase				94,65%
Kriteria Skor				Sangat Valid

Kemudian pada tahap terakhir yakni tahap penilaian (*Assesment Phase*). Pada tahap ini peneliti melakukan penilaian produk yang telah dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan produk yang telah dikembangkan yaitu berupa E-LKPD berbasis *Liveworksheet*. Sebelum melakukan uji coba produk pengembangan kepada peserta didik, terlebih dahulu produk pengembangan divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan produk pengembangan yang berkualitas melalui tiga tahapan penilaian yaitu melalui uji kevalidan, uji kepraktisan, dan uji keefektifan. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya sampai pada tahap uji kevalidan dan uji kepraktisan saja karena keterbatasan waktu. Uji kevalidan atau uji validasi produk meliputi validitas isi dan validitas konstruk. Pada uji validasi produk pengembangan dilakukan penilaian berdasarkan beberapa aspek yaitu aspek format/penyajian, bahasa, isi, kegrafisan dengan total skor penilaian 94,65% dengan kriteria skor sangat valid sesuai dengan rumus validitas oleh Akbar (2013) dalam (Salsabila, Nurulita, Mahrudin, & Amalia, 2023). Setelah produk yang dikembangkan telah dinyatakan valid, maka dilakukan penilaian produk pada saat uji coba produk melalui lembar keterlaksanaan pembelajaran. Adapun hasil penilaian lembar keterlaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Pertemuan		Rata-Rata
		1	2	
1.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.	100%	100%	100%
2.	Mengecek kehadiran siswa.	100%	100%	100%
3.	Melakukan <i>briefing</i> kepada siswa untuk menyiapkan <i>smartphone</i> yang akan digunakan sebagai alat tes.	100%	100%	100%
4.	Mengirim link <i>Liveworksheet</i> yang berisi materi dan soal kepada siswa.	100%	100%	100%
5.	Menjelaskan kepada siswa Langkah-langkah mengerjakan E-LKPD berbasis <i>Liveworksheet</i> .	100%	80%	90%
6.	Siswa mengerjakan soal di E-LKPD berbasis <i>Liveworksheet</i> sesuai waktu yang ditetapkan.	80%	80%	80%
7.	Membantu siswa apabila mengalami kesulitan atau kendala dalam mengakses platform <i>Liveworksheet</i> .	100%	100%	100%
8.	Siswa mengumpulkan tes atau tugas individu apabila sudah selesai mengerjakan dan membuat kesimpulan.	100%	80%	90%
9.	Melakukan review bersama siswa mengenai tugas pengayaan yang dikerjakan.	100%	100%	100%
10.	Menutup kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum meninggalkan kelas.	100%	100%	100%
Rata-Rata Persentase		98%	94%	96%
Kriteria Skor		Sangat Praktis		

KESIMPULAN

Hasil uji validasi pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada materi perubahan sosial sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran IPS peserta didik kelas IX UPT SMPN 27 Gresik dari validator ahli media dan validator ahli materi memperoleh skor presentase sebesar 94,65% yang termasuk dalam kategori sangat valid sehingga E-LKPD berbasis *Liveworksheet* yang telah dikembangkan dapat secara layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran IPS peserta didik kelas IX UPT SMPN 27 Gresik. Hasil uji kepraktisan produk melalui lembar keterlaksanaan pembelajaran pada saat uji coba produk pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* pada materi perubahan sosial sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran IPS peserta didik kelas IX UPT SMPN 27 Gresik dari guru mata pelajaran IPS yang berperan sebagai observer diperoleh skor presentase sebesar 96% dengan kriteria skor sangat praktis. Dimana dengan kriteria tersebut maka pengembangan produk E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dapat secara praktis digunakan dalam pembelajaran IPS kelas IX UPT SMPN 27 Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I., & dkk. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8153-8162.
- Arianatasari, & dkk. (2019). Penerapan Desain Model Pengembangan PLOMP Pada Pengembangan Buku Teks Berbasis Guided Inquiry. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Asri, A. S., & Kusumawati, D. (2022). Validitas E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Untuk Melatih Kecerdasan Visual Spasial Pada Materi Ikatan Kovalen. *Jurnal Of Science Education*, 465-473.
- Danis, Amir, & Panggabean, N. H. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains.
- Fitriani, Hidayah, I. S., & Nurfauziah, P. (2021). Liveworksheet Realistic Mathematics Education Berbantuan Geogebra Meningkatkan Abstraksi Matematis Siswa SMP Pada Materi Segiempat. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 37-50.
- Hariyati, D. P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Liveworksheet Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1473-1483.
- Kosasih. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. PT. Bumi Aksara.
- Magdalena, I. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 311-326.
- Mispa, R. (2022). Penggunaan E-LKPD Berbasis Liveworksheet Pada Konsep Protista Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1-12.
- Naibaho, D. (2018). Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Christian Humaniora*, 77-86.
- Rijal, A. (2022). Mengembangkan E-Learning Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SD Berbasis Aplikasi Moodle Program Studi PGSD. Syiah Kuala University Press.

Salsabila, Nurulita , L., Mahrudin, & Amalia, R. (2023). Validitas Booklet Keanekaragaman Jenis Semak di Kawasan Mangrove Desa Pagatan Besar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1-8.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

Susanto, A. (2016). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Prenada Media Grup.

UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Indonesia.